

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan itu berlangsung (Manusia dan lingkungan fisik). Semua keadaan lingkungan tersebut berperan dan memberikan kualitas pendidikan dan kualitas kelulusan pendidikan. Perhatian *top* manajemen (Kepala Sekolah) seharusnya berupaya mengintegrasikan sumber-sumber pendidikan dan memanfaatkannya seoptimal mungkin, sehingga semua sumber tersebut memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Salah satu sumber yang perlu dikelola adalah lingkungan masyarakat atau orang tua murid, termasuk stakholdres. Manajemen pendidikan perlu menangani masyarakat (perlu hubungan sekolah dan masyarakat).

Hubungan masyarakat atau sering di singkat humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau lembaga. Hubungan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan masyarakat yang di maksudkan menjunjung proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru, sebagai lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga. Sekolah merupakan peran penting masyarakat karena sekolah berada di tengah masyarakat dan diharapkan dapat menjalin kerjasama pendidikan yang saling membantu diantara keduanya.

Hubungan sekolah dengan masyarakat menjadi kebutuhan bersama untuk meningkatkan kualitas sekolah dan terjalinnya komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakatnya. Program sekolah dan kegiatan sekolah yang berhubungan memerlukan dukungan dan peran serta orang tua siswa dan masyarakat untuk menciptakan tujuan kegiatan sekolah.

Abdurrahman (Suryasubroto, 2012 : 13) menyatakan bahwa hubungan masyarakat adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan serta penghargaan dari publik suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pentingnya pendidikan menjadikan kerjasama sekolah dengan masyarakat sebagai kebutuhan dasar. Kerjasama tersebut dimaksudkan demi kelancaran pendidikan di sekolah pada umumnya dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada khususnya.

Mulyasa (2012 : 50) Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan

secara efektif dan efisien. Sebaliknya sekolah harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya pendidikan. Karena itu, sekolah berkewajiban untuk memberi penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat. Sebaliknya, sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat, terutama terhadap sekolah. Dengan perkataan lain, antara sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis. Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan antara lain untuk memajukan kualitas pembelajaran, pertumbuhan anak, memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat dan menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan masyarakat untuk merealisasikan tujuan tersebut, banyak cara yang bisa dilakukan oleh sekolah dalam menarik simpati masyarakat terhadap sekolah dan menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah masyarakat.

Saparai dan Supionos (2001: 5) mendefinisikan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adanya formula baru dalam dunia pendidikan, dalam pengelolaan baru disekolah merupakan suatu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan efisien dan pemerataan. Formula ini memungkinkan sekolah memiliki otonomi yang luas, dan manajemen kebijakan nasional tidak terabaikan.

Mulyasa (2003 : 39) menjelaskan Manajemen berbasis sekolah merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah dalam rangka peningkatan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

Sekolah SD Negeri Indrajaya 03 merupakan sekolah dasar yang berada di daerah pegunungan, SD Negeri Indarajaya 03 merupakan sekolah lama yang didirikan pada tahun 1979. Sekolah yang merupakan tempat penampungan belajar anak yang berada di daerah pegunungan. Secara geografis kabarnya daerah ini merupakan daerah yang jauh dengan kota kecamatan, berada di daerah pegunungan yang terjal, gedung sekolah terpisah dengan jalan yang berada disebelah timur jalan dan barat jalan. Lingkungan sekolah ada 2 dusun yaitu Dusun Cigugur dan Dusun Nyodor sehingga SD Negeri Indarajaya 03 merupakan Sekolah yang berkriteria sekolah terpencil.

Terkait dengan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Negeri Indrajaya 03 dalam pelaksanaannya belum terlaksana secara maksimal. Dimana manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat hanya berlangsung dengan sendirinya secara alami. Belum adanya program yang terencana antara sekolah dengan masyarakat. Belum kepada tahap meningkatkan partisipasi, dukungan dan bantuan secara konkrit dari masyarakat dan lembaga. Serta belum kepada menumbuhkan dorongan dari masyarakat terhadap pendidikan karena SD Negeri Indrajaya tersembut

sangat jauh dari pemukiman masyarakat dan terpencil sehingga jumlah siswa/murid SD Negeri Indrajaya 03 kurang lebih 77 siswa/murid.

Mengingat pentingnya manajemen berbasis sekolah hubungan sekolah dengan masyarakat di sekolah khususnya SD Negeri Indrajaya 03, serta pentingnya dukungan, bantuan, partisipasi dari masyarakat itu sangat baik bagi pendidikan siswa/murid bahwa pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Negeri Indrajaya 03 belum terlaksana secara maksimal dimana dalam menumbuhkan dorongan dari masyarakat terhadap pendidikan belum terlaksana. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga penulis tertarik untuk mengamati dalam membuat penelitian dengan judul. “Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di SD Negeri Indrajaya 03 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada penerapan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Negeri Indrajaya 03 dan wawancara kepada kepala sekolah. Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu, bisa saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja, saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti pentingnya peranan masing-masing, bisa bekerja sama yang erat antara sekolah dengan

berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas kesuksesan pendidikan di sekolah. Melalui adanya hubungan sekolah dengan masyarakat tersebut di harapkan tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu, terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan ini yaitu “Bagaimana penerapan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Negeri Indrajaya 03” ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Negeri Indrajaya 03 dari sejak berdirinya sekolah sampai sekarang.

E. Manfaat Penelitian

Ada 2 manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pada bidang manajemen pendidikan dan menambah kajian konseptual mengenai hubungan manajemen sekolah dan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu menggairahkan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi, dan pemerataan pendidikan supaya dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah.
- c. Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tentang Implementasi Manajemen (Hubungan Sekolah dan Masyarakat).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal skripsi, bagian isi skripsi (pokok), dan bagian akhir skripsi. Bagian awal skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas peminangan, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian isi antara lain: *pertama*, Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. *Ke dua*, Bab II Landasan teori, yang meliputi kajian pustaka, landasan teori, dan kerangka berpikir. *Ketiga*, Bab III Metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. *Ke empat*, Bab IV Penyajian data dan analisis data. *Ke*

lima, Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran, bab ini menyajikan kesimpulan hasil meliputi dan pembahasan serta saran yang memuat masukan-masukan dari penulisan yang terkait dengan penelitian.

Bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, daftar pustaka memuat tentang daftar buku yang digunakan sebagai acuan yang relevan dengan penelitian. Lampiran-lampiran yang berisi data-data dari, riwayat pendidikan dan pengalaman organisasi.